



ANALISIS KAUSALITAS GERAKAN LITERASI, PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN

Arini Zubaedah¹, Najmudin^{2*}, Retno Widuri³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

*Email corresponding author: kuliah_najmudin@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menginvestigasi dampak gerakan literasi sekolah, pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMAN 1 Baturraden sebanyak 352 siswa yang mengambil Mata Pelajaran Ekonomi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 187 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang mencakup penggunaan koefisien determinasi dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah, pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, semakin baik program gerakan literasi sekolah dijalankan, maka semakin baik pula hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Kedua, semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa, maka semakin baik pula hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Ketiga, semakin baik motivasi siswa dalam belajar, maka semakin baik pula hasil pembelajaran yang diperoleh siswa.

Kata Kunci: gerakan literasi, pemanfaatan perpustakaan, motivasi belajar, hasil pembelajaran.

Abstract

This research aims to investigate the impact of school literacy activity, utilization of library collection, and learning motivation on student learning outcome. The population of the research are 352 students of SMAN 1 Baturraden on Class X who take economics subject. The sampling technique used is simple random sampling with a sample size of 187 respondents. To analyze the data, technique used in this research is multiple linear regression which covers coefficient of determination and t test. The result suggests that school literacy, utilization of library collection, and motivation to study have a positive impact on learning outcome. This research concludes that first, the better the school literacy movement program is carried out, the better the learning outcome. Second, the better the utilization of school libraries by students, the better the learning outcome. Third, the better the motivation to study, the better the learning outcome obtained by students.

Keywords: school literacy, library utilization, motivation, learning outcome.

PENDAHULUAN

Hasil pembelajaran dapat dilihat melalui nilai kognitif atas setiap hasil ujian yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan. Hasil pembelajaran merupakan sebuah pencapaian yang diperoleh siswa atas kerja keras dan usaha belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan materi pembelajaran, peningkatan pengetahuan dan pengalaman, serta kecakapan dasar yang dilihat dalam berbagai aspek kehidupan yang dapat membawa perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik (Karwati dan Priansa, 2014:216). Selain itu, hasil pembelajaran dapat menjadi parameter keberhasilan siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam peningkatan hasil pembelajaran siswa.

Menurut Susanto (2013:12), hasil pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) yaitu kemampuan belajar peserta didik yang meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, kebiasaan belajar, kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar peserta didik (eksternal) yaitu faktor lingkungan, yang meliputi: lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan hasil belajar adalah menyelenggarakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Menurut Silvia dan Djuanda (2017), gerakan literasi sekolah ialah upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya dapat literat sepanjang hayat melalui kegiatan pelibatan publik. Program ini dirancang pemerintah untuk meningkatkan minat baca masyarakat melalui tingkat sekolah, baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K). Tahapan dalam pelaksanaan GLS yaitu, Penumbuhan minat baca, peningkatan kemampuan literasi siswa, dan peningkatan kemampuan literasi di semua mata pelajaran (Munaimah, 2018).

Dengan dijalankannya program tersebut, siswa diharapkan menjadi pribadi yang kritis dan memiliki wawasan yang luas agar memiliki daya saing yang tinggi. Sumber bacaan yang digunakan dalam program ini adalah bahan bacaan yang bersifat fiksi seperti majalah, buku cerita, novel dan karya tulis lainnya. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Wahyuni *et al*, (2018) yang menyatakan bahwa gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar dengan mediasi motivasi belajar. Sedangkan Novitasari *et al*, (2017) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dalam model pembelajaran siklus belajar 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) yang bermuatan gerakan literasi sekolah terhadap hasil pembelajaran IPA.

Pemanfaatan perpustakaan yang baik juga merupakan salah satu indikator dalam keberhasilan proses belajar karena siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan pemanfaatan yang optimal terhadap perpustakaan sekolah. Perpustakaan dapat dikatakan efektif dan efisien apabila perpustakaan dapat menyediakan apa yang menjadi kebutuhan siswa dalam hal sumber bacaan atau referensi. Pemanfaatan perpustakaan dapat ditinjau dari kehadiran siswa dalam mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan merupakan pusat informasi dan dokumentasi yang bertujuan mendorong tumbuhnya minat baca masyarakat (Kalida dan Mursyid, 2014:247).

Perpustakaan berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang dapat berlangsung sepanjang hidup serta selalu menyesuaikan, tidak terbatas oleh waktu dan biaya. Parameter keberhasilan dan kemajuan suatu negara dapat dilihat dari keadaan dan kondisi perpustakaan karena pemerintahan yang arif akan mendukung kemajuan perpustakaan (Kalida dan Mursyid, 2014:247). Pengelolaan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah sangat menentukan kualitas peserta didiknya dengan menggunakan secara maksimal fasilitas yang sudah disediakan.

Siswa menjadikan perpustakaan sebagai tempat mencari sumber referensi baik buku-buku pelajaran maupun buku non-pelajaran. Fasilitas perpustakaan sekolah mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa, apabila dalam pengelolaannya dilakukan dengan maksimal. Pengelolaan yang baik bisa di mulai dari kepala sekolah, para guru, maupun tenaga pustakawan itu sendiri, saling ada

pengawasan dalam kegiatan pengadaan barang perpustakaan serta pengawasan dalam kegiatan pelaksanaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Noreng et al, (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil pembelajaran. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayasari dan Haryati (2016) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil pembelajaran kewirausahaan.

Hasil pembelajaran siswa yang tinggi merupakan salah satu harapan setiap elemen sekolah, baik siswa, guru maupun orang tua. Salah satu pendorong keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari motivasi dalam diri siswa itu sendiri dalam kegiatan belajar karena belajar merupakan proses dasar dalam penambahan wawasan. Dengan meningkatnya motivasi belajar, maka siswa dapat lebih mudah meningkatkan nilai akademik yang kemudian dapat berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Stevani (2016) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Khabibah (2016) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran matematika. Namun demikian, hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamilah dan Isnani (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baturraden merupakan sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas. Pada sekolah ini terdapat program gerakan literasi yang dapat mendukung peneliti untuk melakukan penelitian. Program ini merupakan program yang belum lama diterapkan sekolah dan baru dimulai pada tahun 2017 sehingga dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dan permasalahan. SMA Negeri 1 Baturraden merupakan salah satu sekolah pioner dalam pelaksanaan program tersebut sehingga peneliti dapat mengkaji lebih dalam pengaruh dari program gerakan literasi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Baturraden terdapat permasalahan dalam kegiatan GLS ini, yakni siswa seringkali tidak melakukan kegiatan membaca. Siswa menggunakan waktunya untuk kegiatan selain membaca, seperti mengobrol dengan teman diluar topik bacaan, bermain *handphone* dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Dalam pemanfaatan perpustakaan oleh siswa juga tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat kunjungan perpustakaan serta tingkat peminjaman buku oleh siswa. Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa dalam belajar tampak kurang maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap hasil pembelajaran.

Kelas yang diambil sebagai subjek pengamatan dalam penelitian ini adalah kelas X. Hal ini didasarkan atas pertimbangan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hasil pembelajaran siswa kelas X tersebut masih tergolong rendah dibandingkan hasil pembelajaran siswa pada kelas XI. Selain itu, dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hasil pembelajaran mata pelajaran Ekonomi siswa di kelas X juga tampak rendah.

Pada Tabel 1 disajikan hasil pembelajaran siswa mata pelajaran Ekonomi pada Kelas X SMA Negeri 1 Baturraden yang dilihat dari Hasil Akhir Semester Gasal tahun 2018/2019. Dengan menggunakan indikator hasil Ujian Akhir Semester, Tabel 1 tersebut memberikan informasi tentang hasil pembelajaran siswa yang rendah. Hal tersebut terbukti dengan persentase siswa yang telah tuntas pada mata pelajaran Ekonomi hanya sebesar 36,65 %, sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 63,35 %. Berdasarkan jumlah siswanya, tampak bahwa jumlah siswa yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 70, adalah sebanyak 129 siswa, sedangkan jumlah yang di bawah KKM sebanyak 223 siswa.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Siswa

No	Kelas	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Nilai Rata-Rata Kelas (%)
1.	X IPS 1	70	11	23	34	32,35
2.	X IPS 2	70	15	21	36	41,67
3.	X IPS 3	70	15	19	34	44,12
4.	X IPS 4	70	11	23	34	32,35
5.	X IPS 5	70	14	22	36	38,89
6.	X MIPA 1	70	9	26	35	25,71
7.	X MIPA 2	70	20	16	36	55,56
8.	X MIPA 3	70	9	27	36	25,00
9.	X MIPA 4	70	15	20	35	41,67
10.	X MIPA 5	70	10	26	36	27,78
Jumlah			129	223	352	
Persentase			36,65 %	63,35 %		

Sumber : Guru mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Baturraden

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap hasil pembelajaran siswa; Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil pembelajaran siswa; dan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran siswa.

Penelitian dapat terarah dan memiliki ruang lingkup yang jelas maka dalam penelitian ini diperlukannya pembatasan masalah yaitu gerakan literasi sekolah dibatasi oleh pengaruh pembiasaan membaca siswa kelas X yang mengambil mata pelajaran ekonomi yaitu 15 menit sebelum pembelajaran. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dibatasi oleh intensitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Motivasi belajar dibatasi oleh motivasi internal siswa dalam proses belajar. Hasil pembelajaran yang digunakan adalah hasil Ujian Akhir Semester genap mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Baturraden tahun ajaran 2018/2019.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

Menurut Karwati dan Priansa (2014:216), hasil pembelajaran merupakan sebuah pencapaian yang diperoleh siswa atas kerja keras dan usaha belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan materi pembelajaran, peningkatan pengetahuan dan pengalaman, serta kecakapan dasar yang dilihat dalam berbagai aspek kehidupan yang dapat membawa perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Sudjana (2012:22) menyatakan bahwa hasil pembelajaran merupakan kemampuan yang didapat siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajarnya. Menurut Suprijono (2013:5), hasil pembelajaran merupakan pola perubahan nilai, sikap, apresiasi, dan ketrampilan peserta didik, yang dapat berakibat pada kualitas diri siswa. Dalam dunia pendidikan, hasil pembelajaran dapat dinilai dari beberapa aspek, antara lain aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Duque dan Weeks (2010), hasil belajar kognitif dan psikomotor pada siswa dapat diukur melalui hasil pengetahuan dan ketrampilan, namun untuk aspek afektif dapat diukur dari apa yang telah didapatkan siswa di lingkungan sekolah, yang dapat berdampak pada nilai-nilai, sikap, konsep diri, dan pandangan siswa itu sendiri. Sedangkan menurut Taurina (2015), hasil pembelajaran dapat digunakan untuk mengukur dan memahami kemampuan siswa pada akhir masa pembelajaran yang digambarkan secara tertulis. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap siswa agar lebih mudah mengukur kesuksesan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil

pembelajaran adalah hasil yang diperoleh peserta didik akibat proses pembelajaran yang dapat berupa nilai tertulis dan perubahan sikap kearah yang lebih baik. Hasil pembelajaran dapat diukur melalui nilai kognitif hasil ujian tengah semester maupun hasil ujian akhir semester yang digunakan guru untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Susanto (2013:12) menjelaskan bahwa hasil pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor yang berasal dari luar peserta didik (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri yang memengaruhi kemampuan pembelajarannya, seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, kebiasaan belajar, kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar peserta didik adalah faktor lingkungan, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Iriantara (2009:3), literasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membaca dan menulis. Endaryanta (2017) menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan berpikir seseorang dengan memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang tersedia, baik berupa media cetak, visual, digital, atau auditori. Kemampuan Literasi siswa dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan seperti membaca, mengamati, menyimak, dan berbicara. Kegiatan literasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan hasil pembelajaran siswa di sekolah karena kemampuan literasi yang baik akan mendorong siswa untuk dapat lebih baik dalam proses pembelajaran.

Menurut Silvia dan Djuanda (2017), gerakan literasi sekolah ialah upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya dapat literat sepanjang hayat melalui kegiatan pelibatan publik. Pradana dkk, (2017) menjelaskan bahwa gerakan literasi sekolah merupakan suatu cara yang dapat ditempuh guna membentuk budi pekerti siswa melalui ekosistem literasi di sekolah. Kerr (2012) menjelaskan bahwa pendidikan literasi merupakan hal yang penting dalam mendukung prestasi akademik siswa, sehingga komunitas perpustakaan akademik sangat mendukung kegiatan tersebut, hal ini juga dapat digunakan untuk menentukan kualitas lulusan dalam lingkungan global. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi sekolah merupakan program pemerintah yang dikhususkan untuk sekolah. Program tersebut tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, dengan membiasakan diri membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Menurut Ni'mah (2016), pemanfaatan adalah cara menggunakan sesuatu dengan sistematis agar mendapat manfaat yang dikehendaki. Tindakan memanfaatkan sesuatu sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki para pemakai. Menurut Yusuf dan Suhendar (2010:1) perpustakaan memiliki arti sebagai tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, serta penyebarluasan atau pelayanan segala jenis informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, *tape recorder*, video, komputer, dan lain sebagainya. Perpustakaan dimanfaatkan oleh masyarakat guna membantu pencarian segala informasi, dengan sumber yang tak terbatas.

Fadilah (2017) menjelaskan bahwa pemanfaatan perpustakaan merupakan tindakan memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah, agar dapat menunjang proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar siswa membutuhkan sumber belajar lain yang mudah diakses dan nyaman sehingga dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah dan selera para pembaca. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan suatu proses memanfaatkan perpustakaan sekolah, guna mendukung pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan lancar apabila sarana dan prasarana sekolah dapat menunjang aktivitas pembelajaran.

Suprijono (2013:163) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah serangkaian proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku, dalam artian perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah serta bertahan lama. Sedangkan menurut Lin *et al*, (2017), motivasi

belajar adalah proses pembimbingan belajar oleh guru dan upaya siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa dalam proses pembelajaran. Faktor yang dapat mendorong motivasi belajar siswa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau motivasi internal.

Perumusan Hipotesis

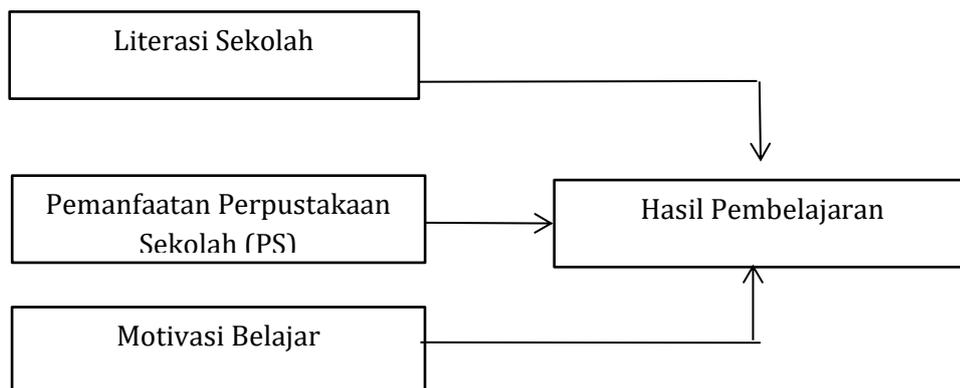
Hasil penelitian Novitasari dkk, (2017) membuktikan bahwa terdapat pengaruh dalam model pembelajaran siklus belajar 5E bermuatan Gerakan Literasi Sekolah terhadap hasil pembelajaran, sedangkan penelitian Wahyuni dkk, (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara langsung dan tidak langsung *full day school* dan gerakan literasi sekolah terhadap hasil pembelajaran dengan mediasi motivasi belajar. Berdasarkan telaah pustaka dan hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti dapat menarik hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu: “Gerakan literasi sekolah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa”.

Hasil penelitian Noreng dkk (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil pembelajaran IPS terpadu. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayasari dan Haryati (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil pembelajaran kewirausahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adeyemi *et al*, (2010) menunjukkan hubungan yang signifikan antara kualitas sumber daya perpustakaan di sekolah dan hasil pembelajaran siswa. Berdasarkan telaah pustaka dan hasil penelitian terdahulu tersebut maka peneliti dapat menarik hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu: “Pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stevani (2016) disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran ekonomi siswa. Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina dkk, (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran siswa. Hasil penelitian yang serupa adalah Putri dan Khabibah (2016) dan Wartu (2016) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran matematika. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lin *et al*, (2017) menyatakan bahwa terdapat efek yang luar biasa antara motivasi intrinsik belajar terhadap hasil pembelajaran siswa. Sedangkan hasil penelitian menurut Taurinan (2015) menunjukkan bahwa motivasi siswa adalah faktor yang sangat signifikan dalam mencapai hasil pembelajaran. Berdasarkan telaah pustaka dan hasil penelitian terdahulu tersebut maka peneliti dapat menarik hipotesis ketiga dari penelitian ini yaitu: “Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dalam pengambilan topik permasalahan dapat diuji secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya secara random, menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun desain penelitian ditampilkan secara bagan pada Gambar 1 yang berisi tentang keterkaitan variabel yang diteliti.



Gambar 1. Bagan Keterkaitan Variabel dalam Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Baturraden Tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 352 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu dalam pemilihan anggota sampel dalam populasi memiliki peluang yang sama. Jenis *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* untuk menentukan pengambilan sampel pada setiap kelas yang alokasinya secara proporsional.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui proses penyebaran angket atau kuesioner serta wawancara kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Kuesioner ini digunakan dalam pengumpulan data terkait gerakan literasi sekolah, pemanfaatan perpustakaan, dan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Baturraden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan terbuka.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak struktur yang dapat diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah, bagian kurikulum, pustakawan, guru maupun siswa. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah hasil pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Baturraden dan hal lain yang berhubungan dengan hasil pembelajaran siswa. Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian serta gambaran sekolah.

Teknik analisis yang diterapkan adalah regresi berganda seperti yang digunakan pula dalam penelitian Najmudin dan Adawiyah (2011); Najmudin dan Indiyastuti (2013); dan Najmudin dan Mukti (2014). Persamaan regresi berganda untuk tiga prediktor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$HB = \alpha + \beta_1 LS + \beta_2 PS + \beta_3 MB + \varepsilon$$

Keterangan:

HB : Hasil Pembelajaran

LS : Literasi Sekolah

PS : Perpustakaan Sekolah

MB : Motivasi Belajar

α : Konstanta

β_i : Koefisien Regresi

ε : Nilai Residu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berjumlah 187 responden. Teknik penentuan responden dalam satu kelas dilakukan dengan cara undian, yaitu peneliti membuat kertas undian yang berisikan nomor absen kelas tersebut. Kemudian peneliti mengambil undian secara acak sejumlah sampel yang dibutuhkan dalam kelas tersebut. Nomor absen yang terpilih merupakan nomor absen siswa yang dijadikan responden.

Pada Tabel 2 disajikan jumlah responden yang diteliti. Responden Kelas X MIPA 1 berjumlah 19 siswa atau 9,84% dari total responden. Kelas X MIPA 2 berjumlah 19 siswa atau 9,84% dari total responden. Kelas X MIPA 3 berjumlah 19 siswa atau 9,84% dari total responden. Kelas X MIPA 4 berjumlah 18 siswa atau 10,38% dari total responden. Sedangkan Kelas X MIPA 5 berjumlah 19 siswa atau 9,84% dari total responden. Kelas X IPS 1 berjumlah 18 siswa atau 10,38% dari total responden. Kelas X IPS 2 berjumlah 19 siswa atau 9,84% dari total responden. Kelas X IPS 3 berjumlah 18 siswa atau 10,38% dari total responden. Kelas X IPS 4 berjumlah 18 siswa atau 10,38% dari total responden dan Kelas X IPS 5 berjumlah 19 siswa atau 9,84% dari total responden.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Presentase (%)
X MIPA 1	19	9,84
X MIPA 2	19	9,84
X MIPA 3	19	9,84
X MIPA 4	19	9,84
X MIPA 5	19	9,84
X IPS 1	18	10,38
X IPS 2	19	9,84
X IPS 3	18	10,38
X IPS 4	18	10,38
X IPS 5	19	9,84
Jumlah	187	100

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) gasal Kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dapat diketahui bahwa nilai siswa sebagian besar sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 70 (Tabel 3). Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 9,10%, sedangkan siswa yang telah mencapai KKM sebesar 90,9%. Ketuntasan siswa dalam pembelajaran dapat berasal dari beberapa faktor, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi hasil pembelajaran ialah faktor dari dalam diri siswa, yaitu motivasi belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi hasil pembelajaran ialah faktor lingkungan sekolah, antara lain program gerakan literasi sekolah.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Nilai Mata Pelajaran Ekonomi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	< 70	17	9,10	Tidak Tuntas
2.	70 – 79	102	54,54	Tuntas
3.	80 – 89	62	33,15	Tuntas

4.	90 – 99	6	3,21	Tuntas
	Jumlah	187	100	

Sumber: Data diolah tahun 2019

Penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner dengan skala likert 1 sampai 5 untuk pernyataan positif, dimana skala 5 menjelaskan sangat setuju, skala 4 menjelaskan setuju, skala 3 menjelaskan ragu-ragu, skala 2 menjelaskan tidak setuju, dan skala 1 menjelaskan sangat tidak setuju. Adapun skala 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif adalah skala 1 menjelaskan sangat setuju, skala 2 menjelaskan setuju, skala 3 menjelaskan ragu-ragu, skala 4 menjelaskan tidak setuju, dan skala 5 menjelaskan sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuisioner terbuka dan tertutup.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh persamaan estimasi sebagai berikut:

$$HB = 14,901 + 0,559 LS + 0,252 PS + 0,711 MB + \varepsilon$$

Hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 14,901. Hasil koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel gerakan literasi sekolah memiliki nilai koefisien sebesar 0,559, untuk nilai t_{hitung} sebesar 6,605 dengan nilai sig $0,000 \leq 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

Untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki nilai koefisien sebesar 0,252, untuk nilai t_{hitung} sebesar 3,028 dengan nilai sig $0,003 \leq 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar memiliki nilai koefisien sebesar 0,711, untuk nilai t_{hitung} sebesar 10,062 dengan nilai sig $0,000 \leq 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,703. Hal tersebut menunjukkan bahwa 70,3% hasil pembelajaran siswa dapat dijelaskan oleh variabel gerakan literasi sekolah, pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan motivasi belajar. Sedangkan 29,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 147,746 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,05. Nilai F_{hitung} lebih dari nilai F_{tabel} atau nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel gerakan literasi sekolah, pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar dapat menjelaskan perbuahan pada variabel hasil pembelajaran atau penelitian ini dinyatakan cocok atau *fit*.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa gerakan literasi sekolah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Pengaruh kausal menyatakan bahwa semakin baik gerakan literasi sekolah maka akan semakin baik pula hasil pembelajaran siswa. Nilai ujian akhir semester siswa kelas X mendapat mata pelajaran ekonomi tergolong baik karena sebagian besar siswa masuk dalam kategori tuntas dengan nilai KKM di atas 70.

Dalam penelitian ini indikator gerakan literasi sekolah terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu pembiasaan kegiatan membaca, pengembangan minat baca, dan pelaksanaan pembelajaran literasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa responden menilai bahwa gerakan literasi sekolah merupakan program yang sangat berguna untuk menunjang pembelajaran. Dengan adanya program tersebut siswa menjadi terbiasa melakukan kegiatan baca sehingga siswa lebih mudah dalam kegiatan belajar. Siswa lebih termotivasi dan memiliki minat yang tinggi terhadap bahan bacaan baik yang berhubungan dengan mata pelajaran ataupun pengetahuan diluar mata pelajaran. Program tersebut juga dinilai dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa seluas-luasnya, dimana siswa menggunakan literasi guna menunjang

pembelajaran. Pada saat kegiatan literasi dilaksanakan, siswa menggunakan waktu membaca dengan sebaik-baiknya, dan waktu yang disediakan dianggap siswa terlalu singkat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan tim gerakan literasi sekolah, menyebutkan bahwa siswa lebih siap dalam pembelajaran, karena siswa sebelumnya sudah melakukan kegiatan membaca, sehingga siswa lebih berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Dengan adanya program tersebut, siswa dinilai lebih kritis dan aktif dalam kelas. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Wahyuni dkk, (2018) yang menyatakan bahwa gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Hasil penelitian Novitasari dkk, (2017) yang menyatakan bahwa model pembelajaran siklus 5E bermuatan gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Pengaruh kausal ini mengindikasikan bahwa hasil pembelajaran siswa akan meningkat apabila pemanfaatan perpustakaan sekolah yang tinggi oleh siswa. Dalam penelitian ini, pemanfaatan perpustakaan sekolah terdiri dari 3 indikator, yaitu peminjaman buku oleh siswa, membaca buku di perpustakaan dan intensitas kunjungan di perpustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam meminjam buku di perpustakaan sekolah guna mendukung pembelajaran. Siswa juga tertarik melakukan kegiatan membaca di perpustakaan sekolah, pada saat jam istirahat atau pada saat guru berhalangan hadir. Intensitas kunjungan siswa di perpustakaan sekolah juga mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA N 1 Baturraden sudah baik, memadai dan dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petugas perpustakaan sekolah menjelaskan bahwa siswa lebih tertarik mengunjungi perpustakaan sekolah, hal ini disebabkan karena fasilitas yang disediakan di perpustakaan sekolah sudah muncukupi kebutuhan belajar siswa dengan dilengkapi tambahan fasilitas *wi-fi*, siswa menjadi lebih mudah mengakses internet. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mayasari dan Haryati (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Hasil penelitian Noreng, dkk (2012) yang menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Pengaruh kausal ini mengindikasikan bahwa hasil pembelajaran akan meningkat apabila motivasi belajar siswa tinggi. Dalam penelitian ini variabel motivasi belajar terbagi menjadi 3 indikator yaitu keinginan atau hasrat berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta cita-cita dan harapan masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa responden memiliki tekad yang kuat dalam keberhasilan belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari motivasi siswa dalam belajar yang tinggi, keingintahuan siswa dalam mencermati materi yang disampaikan oleh guru. Siswa termotivasi belajar agar dapat mendapatkan nilai yang tinggi guna memudahkan dalam mendaftar pada perguruan tinggi nantinya. Siswa juga memiliki harapan bahwa dengan giat belajar siswa menjadi lebih berpengetahuan luas dan kritis, sehingga menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Stevani (2016) dan Warti (2016) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh Herzberg bahwa hasil pembelajaran yang tinggi merupakan implementasi dari *maintenance factors* dan *motivation factors* yang dapat dikelola dengan baik oleh guru dan siswa. Namun hasil penelitian ini tidak didukung penelitian Jamilah dan Isnani (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang disampaikan pada bagian sebelumnya tentang dampak gerakan literasi, pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, gerakan literasi sekolah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Dari pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik program gerakan literasi sekolah dijalankan, maka akan semakin baik pula hasil pembelajaran yang akan diperoleh siswa. Kedua, pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa, maka semakin baik pula hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Ketiga, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Dengan kata lain, semakin baik motivasi siswa dalam belajar, maka semakin baik pula hasil pembelajaran yang diperoleh siswa.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut. Pertama, gerakan literasi sekolah mampu menjadi penunjang keberhasilan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi memiliki peluang besar dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan demikian pihak sekolah dan siswa diharapkan dapat mempertahankan kualitas program tersebut agar tetap efektif sebagai upaya peningkatan hasil pembelajaran.

Kedua, indikator peminjaman buku oleh siswa memiliki sumbangsih yang besar dalam peningkatan hasil pembelajaran. Dengan pemanfaatan bahan pustaka dalam perpustakaan mampu meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mempertahankan minat dalam memanfaatkan perpustakaan, serta sekolah dapat meningkatkan fasilitas perpustakaan sebagai kebutuhan siswa dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran

Ketiga, indikator keingintahuan atau hasrat berhasil memiliki sumbangsih yang besar dalam keberhasilan pembelajaran, hasrat berhasil yang tinggi pada siswa lebih menumbuhkan dorongan untuk berhasil. Motivasi belajar yang dimiliki siswa mampu menciptakan semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa senantiasa menjaga serta meningkatkan motivasi belajar dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik mengenai permasalahan hasil pembelajaran disarankan meneliti tentang variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran baik yang berasal dari internal maupun eksternal siswa, seperti kemandirian belajar, kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, kualitas pengajar, dan lingkungan keluarga. Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu dalam pengisian kuisioner terdapat siswa yang kurang fokus dan teliti dalam memberikan jawaban, sehingga dikerjakan dengan tergesa-gesa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lilik, Rustiyarso dan Okiana. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA. *Jurnal Pendidikan*, 4 (2).
- Duque, Lola C. and John R. Weeks. 2010. Toward a Model and Methodology for Assessing Student Learning Outcomes and Satisfaction. *Quality Assurance in Education*, 18 (2).
- Endaryanta, Eruin. 2017. Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen Kalam Kudus dan SD Muhammadiyah Suronatan. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 6 (7).
- Fadilah, Nur. 2017. Peranan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpres Kassi-Kassi Makasar. *Jurnal Pendidikan*, 2 (10).
- Iriantara, Yosol. 2009. *Literasi Media Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Jamilah dan Gatot Isnani. 2017. The Influence of Classroom Climate, Learning Interest, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes on Productive Subjects. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 3 (2).
- Kalida, Muhsin dan Moh Mursyid. 2014. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfabeta.
- Kerr, Paulette A. 2012. Explicit Goal, Implicit Outcomes: Information Literacy Education in Developing University Graduate Attributes. *The UWI Quality Education Forum*, 18.
- Lin, Ming-Hung, Huang-Cheng Chen and Kuang-Sheng Liu. 2017. A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *Journal Mathematics Science and Technology Education*, 13 (7).
- Mayasari, Intan dan Y. Titik Haryati. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan. *Jurnal Analisis Pendidikan*, 5 (2).
- Munaimah, Riski. 2018. Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Gondokusuman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*, 7 (39).
- Najmudin, Najmudin dan Nurhayati Indiyastuti. 2007. Komposisi Kepemilikan Saham, Likuiditas dan Abnormal Return di Sekitar Pengumuman Stock Split pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Performance*, 5 (2).
- Najmudin dan Wiwiek R. Adawiyah. 2011. Studi Tentang Intervensi Etika dan Peningkatan Moral Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 18 (1).
- Najmudin dan M. Arifin Mukti. 2014. Determinan Struktur Modal dan Struktur Hutang pada Perusahaan Anggota Jakarta Islamic Index di BEI. *Performance*, 19 (1).
- Ni'mah, Alfiyatun. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Perpustakaan*, 5 (4).
- Noreng, Ignatius, Sri Endang Mastuti dan Bambang Budi Utomo. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (3).
- Novitasari, Ni Kadek, Ni Ketut Suarni dan Ni Wayan Rati. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5E Bermuatan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar IPA. *E-Journal PGSD*, 5 (2).
- Pradana, Betha Handini, Nurul Fatimah dan Totok Rochana. 2017. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Siswa di SMA Negeri 4 Magelang. *Solidarity*, 6 (2).
- Putri, April Riani dan Siti Khabibah. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah dan Pendidikan Matematika*, 3 (5).
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silvia, Okeu Wila dan Dadan Djuanda. 2017. Model Literature Based dalam Program Gerakan Literasi Sekolah. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4 (2).
- Stevani. 2016. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal ekonomi dan pendidikan ekonomi*, 4 (2).
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Taurina, Zane. 2015. Student's Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education*, 5 (4).
- Wahyuni, Pebriani Dwi, Ery Tri Djatmika dan Abdur Rahman As'ari. 2018. Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 3 (5).
- Warti, Elis. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (2).
- Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.